

Analisis Faktor-Faktor Keamanan Yang Mempengaruhi Dompot Digital di JABODETABEK

Julia Safitry¹, Agus Trihandoyo²
Universitas Siber Indonesia¹, Universitas Siber Indonesia²
E-mail: juliasafitry66@gmail.com¹, agus.triandoyo.fr@gmail.com²

ABSTRAK

Sejak tahun 2014 Bank Indonesia telah memublikasikan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), dengan tujuan untuk membangun sebuah sistem pembayaran yang aman, efektif serta lancar agar sistem keuangan negara dapat berfungsi dengan sukses dan efisien. Sistem pembayaran digital di Indonesia cukup beragam, salah satunya adalah dompet digital. Namun peningkatan penggunaan dompet digital, juga memiliki potensi ancaman keamanan digital yang perlu diawasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor keamanan apa saja yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan dompet digital pada pengguna dompet digital di JABODETABEK. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang menjadi objek populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di JABODETABEK dan pernah bertransaksi menggunakan dompet digital. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form, serta dibagikan melalui Instagram, Twitter dan Whatsapp. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis, serta menggunakan bantuan *tools* SPSS 25 untuk analisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel: kecepatan transaksi, otentikasi, mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang disediakan memiliki pengaruh sebesar 31,1% terhadap penggunaan dompet digital. Namun secara sendiri-sendiri hanya variabel-variabel: otentikasi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang disediakan berpengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital.

Kata kunci : *Penggunaan Dompot Digital, Faktor Keamanan, Kecepatan Transaksi, Enkripsi, Otentikasi, Privasi Data.*

ABSTRACT

Since 2014 Bank Indonesia has publicized the National Non-Cash Movement (GNNT), with the aim of building a safe, effective and smooth payment system so that the country's financial system can function successfully and efficiently. Digital payment systems in Indonesia are quite diverse, one of which is a digital wallet. However, the increasing use of digital wallets has also potential digital security threats that need to be monitored. This study aims to determine what security factors influence users in using digital wallets for users in JABODETABEK area. By using a descriptive quantitative approach, the object of this research is the population of JABODETABEK area who has transacted using digital wallets. Purposive random sampling technique has been used. Data collection was done through questionnaires in the form of Google Forms, and distributed via Instagram, Twitter and Whatsapp. This study uses data analysis techniques for classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing, and uses SPSS 25 tools for data analysis. The results of the analysis show that the combination of variables, such as transaction speed, authentication, encryption mechanism, software capabilities, protection of personal details and information provided influence the usage of digital wallets, with an influence factor of 31,1%. Furthermore, authentication, software capabilities, protection of personal details and information provided variables influence individually the usage of digital wallets.

Keyword : *Digital Wallet Usage, Security Factors, Transaction Speed, Encryption, Authentication, Data Privacy.*

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2014 Bank Indonesia telah memublikasikan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), dengan tujuan untuk membangun sebuah sistem pembayaran yang aman, efektif serta lancar agar sistem keuangan negara dapat berfungsi dengan sukses dan efisien. Sistem pembayaran digital di Indonesia cukup beragam, salah satunya adalah dompet digital. Bank Indonesia mendefinisikan dompet digital sebagai alat bayar dalam bentuk media elektronik dengan nilai uang yang disimpan pada media elektronik.

Pada tahun 2022 insight data melakukan survei di beberapa wilayah, didapatkan bahwa sebanyak 71% respondennya menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa wilayah sudah menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran mereka. Namun meningkatnya pengguna dompet digital juga berbanding lurus dengan meningkatnya potensi ancaman keamanan digital. Menurut pendapat (Alif & Pratama, 2021), tingkat kesadaran tentang keamanan di Indonesia masih berada di rata-rata. Sehingga diperlukannya edukasi pada masyarakat betapa pentingnya keamanan data mereka.

Terlebih pada kota-kota yang berada di megapolitan atau biasa dikenal dengan JABODETABEK. Menurut pendapat (Rustiadi et al., 2015) JABODETABEK memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan bangsa khususnya pada aspek sosial-budaya, politik dan ekonomi. Maka dari itu penelitian ini akan berfokus pada faktor-faktor keamanan terhadap penggunaan dompet digital di wilayah JABODETABEK.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Ancaman Keamanan

Kejahatan pada internet harus selalu diperhatikan, terlebih ketika menggunakan jaringan internet yang bersifat publik atau global. Menurut (Zaman et al., 2022) pada dasarnya jaringan internet publik atau global tidak aman, karena sebelum terkirim akan melewati komputer atau sistem lain yang dapat memberi kesempatan kepada pencuri untuk mengubah data. Keamanan ini mengacu pada tindakan pengguna untuk melindungi data privasi yang digunakan, agar yang dapat mengakses hanya pemilik yang sah (Silalahi, 2022). Menurut (Muhtasim et al., 2022), terdapat 6 faktor keamanan yaitu: *transaction speed, authentication, encryption mechanisms, software performance, privacy details* dan *information provided*.

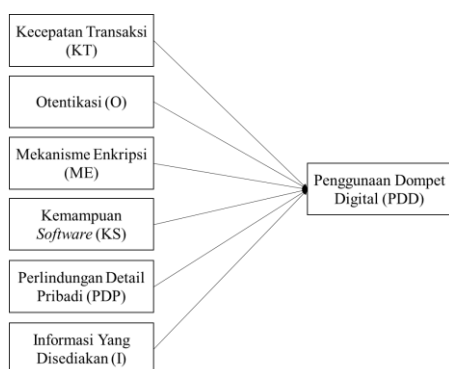
2.2 Dompet Digital (E-Wallet)

Pada peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Pasal 1 Ayat 7 menyatakan bahwa layanan yang menyimpan data tentang perangkat pembayaran, seperti kartu dan/atau uang elektronik yang juga dapat menyimpan dana untuk pembayaran, dikenal sebagai dompet digital. Dompet digital juga menyediakan berbagai keamanan yang jarang ditawarkan oleh media pembayaran, memungkinkan pengguna untuk mengetahui tagihan harian dan penyampaian informasi, membuat transaksi lebih efisien dan aman (Rachmawati, 2022). Pada dompet digital, uang atau saldo pada aplikasi dompet digital dapat diisi dengan menyambungkan rekening bank ke aplikasi dompet digital atau juga dapat

melakukan pengisian saldo di minimarket terdekat.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas, maka variabel independen terdiri dari Kecepatan Transaksi (KT), Otentikasi (O), Mekanisme Enkripsi (ME), Kemampuan Software (KS), Perlindungan Detail Pribadi (PDP) dan Informasi yang disediakan (I) sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan dompet digital (PDD). Sehingga didapatkan kerangka berpikir pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Sehingga didapatkan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H1: Kecepatan transaksi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H2: Otentikasi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H3: Mekanisme enkripsi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H4: Kemampuan *software* berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H5: Perlindungan detail pribadi berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H6: Informasi yang disediakan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- H7: Kecepatan transaksi, otentikasi, mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi, informasi yang disediakan secara

simultan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.

3. METODOLOGI

3.1 Metode dan pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data dan menganalisis data secara statistik untuk meneliti populasi dari sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar.

3.2 Fokus penelitian

Penelitian ini akan difokuskan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi serta seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor keamanan terhadap penggunaan dompet digital dengan objek pengguna dompet digital di JABODETABEK.

3.3 Populasi dan Sampel

Wilayah JABODETABEK yang meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi merupakan kota megapolitan terbesar di Indonesia serta memiliki daya saing digital yang tinggi, termasuk pada penggunaan dompet digital. Sehingga populasi penelitian ini akan terdiri dari pengguna dompet digital di JABODETABEK, namun jumlah pastinya tidak diketahui. Pada penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri yang sangat mirip dengan ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan (Anwar, 2009).

Karena jumlah populasi terlalu besar dan tidak diketahui secara pasti maka jumlah sampel menggunakan rumus (Lwanga & Lemeshow, 1991), sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 25% (0,25)

d = alpha 5% (0,05)

Maka perhitungan sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{((1,96)^2 0,25)(1 - 0,25)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{(0,96)(0,75)}{0,0025}$$

$$n = 288,1$$

Didapatkan hasil minimal sampel adalah 288. Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 300 responden yang memenuhi syarat.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini bersumber dari kuesioner online dengan menggunakan Google Form sebagai platform survei yang akan disebar. Kuesioner ini dibagikan melalui social media seperti whatsapp, instagram dan twitter X. Pengumpulan data dilakukan pada rentang waktu 16 Juni 2023- 16 Juli 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji T dan uji F). Dengan bantuan tools SPSS 25.

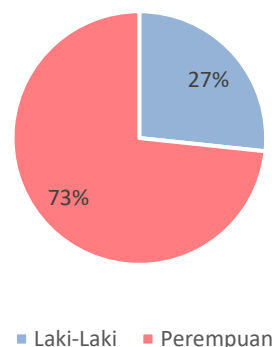
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data melalui google form telah disebar dengan rentang waktu 16 Juni 2023 – 16 Juli 2023. Didapatkan hasil responden sebanyak 413. Namun pada proses pengolahan data hanya 300

responden yang memenuhi syarat asumsi klasik. Kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu demografi yang berisikan informasi pribadi dan bagian pernyataan yang dinilai menggunakan skala likert.

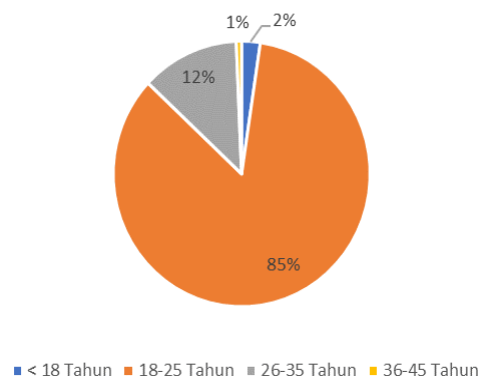
Karakteristik responden

Karakteristik 300 responden dibagi menjadi jenis kelamin, usia, domisili, pekerjaan dan frekuensi transaksi menggunakan dompet digital. Pada Gambar 4.1 menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin. Mayoritas daripada responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 73%.



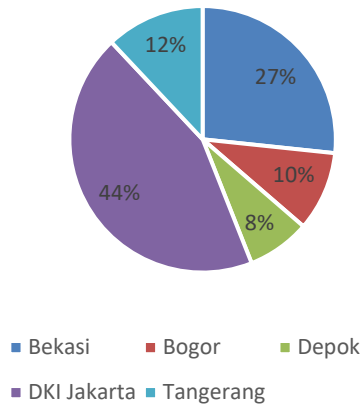
Gambar 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Pada Gambar 4.2 menunjukkan karakteristik berdasarkan usia. Mayoritas responden berada pada rentang usia 18-25 tahun, yaitu sebesar 85%.



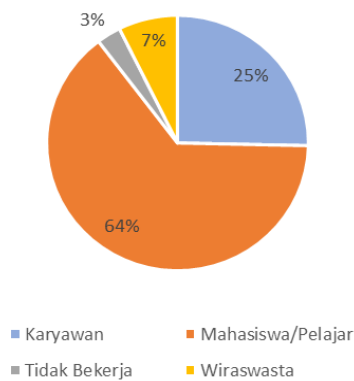
Gambar 4.2 Karakteristik berdasarkan usia

Pada Gambar 4.3 menunjukkan karakteristik berdasarkan domisili. Mayoritas responden berada di wilayah DKI Jakarta, yaitu sebesar 44%



Gambar 4.3 Karakteristik berdasarkan domisili

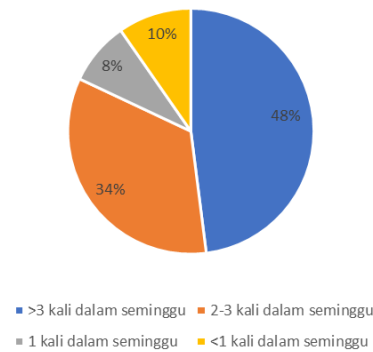
Pada Gambar 4.4 menunjukkan karakteristik berdasarkan pekerjaan. Mayoritas responden berprofesi sebagai mahasiswa/pelajar, yaitu sebesar 64%.



Gambar 4.4 Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Pada Gambar 4.5 menunjukkan karakteristik berdasarkan frekuensi transaksi menggunakan dompet digital. Mayoritas responden menggunakan dompet digital sebanyak >3 kali dalam

seminggu, yaitu sebanyak 48%.



Gambar 4.5 Karakteristik berdasarkan frekuensi transaksi menggunakan dompet digital

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil uji validitas

Item Pernyataan	r-tabel	r-hitung	keterangan
KT1	0.263	0.665	Valid
KT2	0.263	0.803	Valid
KT3	0.263	0.806	Valid
O1	0.263	0.851	Valid
O2	0.263	0.862	Valid
O3	0.263	0.861	Valid
ME1	0.263	0.812	Valid
ME2	0.263	0.833	Valid
ME3	0.263	0.683	Valid
KS1	0.263	0.764	Valid
KS2	0.263	0.809	Valid
KS3	0.263	0.741	Valid
PDP1	0.263	0.874	Valid
PDP2	0.263	0.811	Valid
PDP3	0.263	0.831	Valid
I1	0.263	0.887	Valid
I2	0.263	0.857	Valid
I3	0.263	0.838	Valid
KP1	0.263	0.783	Valid
KP2	0.263	0.838	Valid
KP3	0.263	0.711	Valid

Pada uji validitas dan reliabilitas digunakan 56 sampel. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menentukan r_{tabel} , menggunakan rumus $df = n - 2$. Dimana n adalah sampel, didapatkan $df = 56 - 2 = 54$ maka r_{tabel} sebesar 0,263 dengan alpha 5%. Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil perhitungan uji validitas dari setiap item pernyataan untuk variabel kecepatan transaksi, otentikasi mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi, informasi yang disediakan dan kepuasan pengguna memiliki $r_{hitung} > 0,263$. Maka item pernyataan valid dan dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel mampu menghasilkan jawaban yang konsisten. Suatu variabel dianggap konsisten apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada variabel kecepatan transaksi, otentikasi mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang disediakan menunjukkan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Maka seluruh variabel dianggap reliabel dan mampu menghasilkan jawaban yang konsisten dari satu waktu ke waktu yang lain.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Jumlah item pernyataan	Reability Coefficient (Cronbach's Alpha)	Keterangan
KT	3	0.630	Reliable
O	3	0.821	Reliable
ME	3	0.639	Reliable
KS	3	0.660	Reliable
PDP	3	0.782	Reliable
I	3	0.817	Reliable
KP	3	0.664	Reliable

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik dilakukan 3 pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$. Dapat dilihat pada tabel 4.3, didapatkan nilai signifikan yaitu 0,093. Maka dapat diartikan data terdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji normalitas

Asymp. Sig	Alpha (α)	Keterangan
0,093	0,05	Normal

Pada uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen pada sebuah model regresi saling berkorelasi atau berkolineritas. Pada uji ini dapat dilihat pada nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Maka didapatkan bahwa seluruh data menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4 Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
KT	0,696	1,436	Tidak Terjadi Multikolinearitas
O	0,828	1,208	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ME	0,588	1,702	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KS	0,702	1,424	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PDP	0,808	1,237	Tidak Terjadi Multikolinearitas
I	0,664	1,506	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada suatu model regresi memiliki varian yang tidak sama. Pada

pengujian ini menggunakan uji park. Dengan kriteria nilai signifikan > 0,05. Dapat dilihat pada tabel 4.5, seluruh variabel memiliki nilai signifikan > 0,05. Maka didapatkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
KT	0,141	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
O	0,118	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ME	0,440	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KS	0,087	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PDP	0,056	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
I	0,666	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R²) memiliki nilai Adjusted R square sebesar 0,311, dapat diartikan bahwa kecepatan transaksi, otentikasi, mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang disediakan terhadap penggunaan dompet digital memiliki nilai sebesar 31,1% sedangkan sisanya 69,9% dijelaskan pada faktor atau variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4.6 Hasil koefisien determinasi

<i>Adjusted R Square</i>
0,311

Analisis Regresi Berganda

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil dari uji regresi berganda. Didapatkan nilai konstanta sebesar 7,898, artinya jika variabel Kecepatan Transaksi (KT), Otentikasi (O), Mekanisme Enkripsi (ME), Kemampuan Software (KS), Perlindungan Detail Pribadi (PDP) dan Informasi yang disediakan (I) bernilai 0, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD)

sebesar 7,898. Pada variabel Kecepatan Transaksi (KT) bernilai -0,135, artinya untuk setiap kenaikan 1% kecepatan transaksi, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan turun sebesar 0,135. Pada variabel Otentikasi (O) bernilai 0,198, artinya untuk setiap kenaikan 1% otentikasi, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan meningkat sebesar 0,198. Pada variabel Mekanisme Enkripsi (ME) bernilai -0,015 artinya untuk setiap kenaikan 1% mekanisme enkripsi, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan menurun sebesar 0,015. Pada variabel Kemampuan Software (KS) bernilai 0,102, artinya untuk setiap kenaikan 1% kemampuan software, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan meningkat sebesar 0,102. Pada variabel Perlindungan Detail Pribadi (PDP) bernilai 0,073, artinya untuk setiap kenaikan 1% perlindungan detail pribadi, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan meningkat sebesar 0,073. Pada variabel Informasi yang disediakan (I) bernilai 0,237, artinya untuk setiap kenaikan 1% informasi yang diberikan, maka Penggunaan Dompet Digital (PDD) akan meningkat sebesar 0,237.

Tabel 4.7 Hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien β	<i>Std. Error</i>
(<i>Constant</i>)	7,898	0,619
KT	-0,135	0,031
O	0,198	0,04
ME	-0,015	0,037
KS	0,102	0,34
PDP	0,073	0,034
I	0,237	0,037

Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis akan dilakukan pengujian F (simultan) dan uji T (parsial). Pada uji F, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan harus < 0,05. Untuk mengetahui besaran F_{tabel} maka diperlukan perhitungan dengan tingkat signifikan = 0,05 (5%), $df_1 = 6$ dan $df_2 = 293$, didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 2,130. Pada tabel 4.8 menunjukkan F_{hitung} sebesar 23,460 > F_{tabel} 2,130 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel

independen secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital

Pada uji T, kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk mengetahui besaran nilai t_{tabel} diperlukan perhitungan dengan $df = n - k = 300 - 7 = 293$ dan $alpha\ 5\% = 0,05/2 = 0,025$, di dapatkanlah t_{tabel} 1,968. Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa kecepatan transaksi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Pada variabel Otentikasi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang disediakan menunjukkan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Sedangkan variabel mekanisme enkripsi tidak berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.

Tabel 4.8 Uji F

F	Sig.
23,460	0,000

Tabel 4.9 Uji T

Variabel	t-tabel	t-hitung	Sig (<0.05)	Keterangan
KT	1,968	-4,387	0,000	Signifikan
O	1,968	4,998	0,000	Signifikan
ME	1,968	-0,411	0,681	Tidak Signifikan
KS	1,968	3,040	0,003	Signifikan
PDP	1,968	2,150	0,032	Signifikan
I	1,968	6,391	0,000	Signifikan

4.2 Pembahasan

Pada variabel kecepatan transaksi menunjukkan adanya pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini didapatkan dari persepsi serta pemahaman pengguna terhadap dinamika yang terlibat dalam proses transaksi. Sehingga meskipun penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh kecepatan transaksi, namun ada persepsi keraguan terhadap keamanan pada saat bertransaksi. Walaupun berpengaruh

tetapi negatif penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Muhtasim et al., 2022), yang menunjukkan *transaction speed* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada variabel otentikasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini terjadi karena tingkat keamanan yang dilakukan dari prosedur otentikasi ini, membuat para pengguna yakin terhadap sistem keamanan yang diterapkan oleh dompet digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muhtasim et al., 2022), yang menunjukkan *authentication* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada variabel mekanisme enkripsi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap penggunaan dompet digital. Dalam hal ini pengguna bisa saja belum merasa yakin dengan tingkat keamanan yang dilakukan oleh mekanisme enkripsi, karena pengguna merasa bahwa data yang terenkripsi masih memiliki nilai yang berharga bagi peretas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Muhtasim et al., 2022), yang menunjukkan *encryption mechanisms* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada variabel kemampuan *software* menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital. Karena kemampuan perangkat lunak yang baik atau buruk memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi dan penggunaan dompet digital, perusahaan juga harus selalu memperhatikan performa dari perangkat lunak sebagai strategi keamanan serta pengalaman pengguna saat menggunakan dompet digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muhtasim et al., 2022),

yang menunjukkan *software performance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada variabel perlindungan detail pribadi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Karena keamanan data merupakan prioritas utama, maka dari itu diperlukan prosedur keamanan seperti mengaktifkan fitur keamanan serta mematuhi panduan penggunaan. Sehingga bukan hanya penggunaan dompet digital saja yang terjaga, tetapi integritas dari sistem dompet digital tetap terjaga dan diperkuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muhtasim et al., 2022), yang menunjukkan *privacy details* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada variabel informasi yang disediakan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini disebabkan karena banyak sekali berita palsu yang berusaha mengelabui dengan mengatasnamakan dompet digital. Sistem dompet digital diharapkan memberikan panduan dan informasi yang jelas kepada para penggunanya agar tetap waspada terhadap pesan atau tautan yang tidak sah. Sehingga pentingnya edukasi terkait potensi ancaman kejahatan, serta memberikan informasi yang relevan mengenai langkah-langkah keamanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muhtasim et al., 2022), yang menunjukkan *information provided* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dompet digital.

Pada seluruh variabel independen yaitu kecepatan transaksi, otentikasi, mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan

informasi yang disediakan, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel kecepatan transaksi memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan dompet digital
- b. Variabel otentikasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital.
- c. Variabel mekanisme enkripsi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet digital.
- d. Variabel kemampuan *software* memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital.
- e. Variabel perlindungan detail pribadi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital.
- f. Variabel informasi yang disediakan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan.
- g. Variabel kecepatan transaksi, otentikasi, mekanisme enkripsi, kemampuan *software*, perlindungan detail pribadi dan informasi yang diberikan secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Serta besaran pengaruh terhadap penggunaan dompet digital sebesar 31,1%.

Adapun saran bagi perusahaan penyedia layanan dompet digital untuk selalu memperkuat keamanan sistem melalui otentikasi, *software* yang handal, perlindungan detail pribadi dan penyediaan informasi yang jelas. Faktor-faktor ini mempengaruhi para pengguna untuk memanfaatkan layanan dompet digital tanpa merasa khawatir dengan bentuk ancaman ataupun pencurian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M. S., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia. *Automata*, 2(1). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29705>
- Anwar, A. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. IAIT Press. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/25>
- Lwanga, S. K., & Lemeshow, S. (1991). *Sample size determination in health studies: a practical manual*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/40062>
- Muhtasim, D. A., Tan, S. Y., Hassan, M. A., Pavel, M. I., & Susmit, S. (2022). Customer Satisfaction with Digital Wallet Services: An Analysis of Security Factors. *IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(1), 196–206. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130124>
- Rachmawati, E. W. (2022). *Analisis Pengaruh Kemudahan Pembayaran Non Tunai (E-Wallet), Gaya Hidup Serta Purchase Intention Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*.
- Rustiadi, E., Pribadi, D. O., Pravitasari, A. E., Indraprahasta, G. S., & Iman, L. S. (2015). Jabodetabek Megacity: From City Development Toward Urban Complex Management System. In *Advances in Geographical and Environmental Sciences (AGES)* (pp. 421–445). https://doi.org/10.1007/978-4-431-55043-3_22
- Silalahi, F. D. (2022). *Keamanan Siber (Cyber Security)* (Vol. 8). Yayasan Prima Agus Teknik. <http://penerbit.stekom.ac.id/index.php/ayasanpat/article/view/367>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Zaman, M. B., Pamungkas, I. B., & Wibowo, W. A. (2022). Pengaruh Privasi Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Mobile Payment. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 891–902. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.565>